

BAB VI SIMPULAN

Taman Rekreasi Kyuuka ini pada awalnya didirikan dikarenakan melihat adanya *tren* wisata yang meningkat terkait budaya Jepang dan diminati oleh banyak masyarakat di Indonesia. Hal ini terbukti bahwa Indonesia tercatat sebagai negara nomor 3 dari 7 negara di dunia dengan penggemar budaya Jepang terbanyak. Kyuuka merupakan sebuah tempat wisata berbasis *one-stop* yang mengangkat konsep dan tema Jepang yang berlokasi di kawasan Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan. Dalam taman rekreasi ini, Kyuuka menawarkan berbagai kegiatan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung dimulai dari budaya, kuliner, spot foto, *workshop*, dan area *entertainment* untuk menggelar suatu *event*. Tujuan dari diadakannya studi kelayakan bisnis ini sendiri adalah untuk menganalisis apakah bisnis Taman Rekreasi Kyuuka layak untuk dijalankan. Adapun metode pendukung yang digunakan dalam studi kelayakan bisnis ini adalah dengan pengumpulan data baik secara primer maupun sekunder.

Salah satu instrumen yang digunakan oleh penulis adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* untuk menganalisa minat dari pasar yang dituju oleh Kyuuka. Melalui hasil dari kuesioner ini, Kyuuka mengetahui dengan jelas terkait minat dan baur pemasaran yang akan dilakukan. Kyuuka menawarkan berbagai produk dan kegiatan *workshop* yang unik terkait budaya Jepang dan tidak mudah ditemukan sehingga hal ini yang menjadi kekuatan dari Kyuuka. Selain itu, Kyuuka juga menjaga kualitas layanan dan produk yang diberikan agar dapat memperoleh kepercayaan serta loyalitas konsumen, adapun juga Kyuuka memberikan suasana yang membuat konsumen merasa puas dan

seperti sedang berada di Jepang melalui suasana dan arsitektur yang diciptakan di area Kyuuka. Tidak hanya berbagai produk yang menarik, Kyuuka juga merupakan taman rekreasi yang memanfaatkan berbagai jenis teknologi untuk menunjang kegiatan operasional serta memiliki berbagai fasilitas lengkap untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan para pengunjung.

Taman Rekreasi Kyuuka didirikan oleh PT Selaksa Loka yang dikelola oleh dua pemegang saham. Adapun pemegang saham terbesar yaitu oleh Florencia Marcella Leofran sebagai komisaris dan Laurensius Alvin Leofran sebagai direktur sekaligus pemegang saham kedua. Taman Rekreasi Kyuuka memiliki total 39 karyawan yang bekerja dengan memperoleh upah bulanan, Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi BPJS sesuai sebagaimana yang telah diatur oleh pemerintah dan Undang-Undang. Demi kelancaran kegiatan operasional dan mencapai manajemen perusahaan yang baik, Kyuuka memberikan program pelatihan dan pengembangan kepada sumber daya manusia guna untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para pengunjung dan dapat untuk melatih serta meningkatkan *skill* baru dan kompetensi diri dari masing-masing karyawan. Tentunya dalam mendirikan taman rekreasi ini, perusahaan akan mengurus dan menaati seluruh peraturan dan perizinan sesuai dengan Undang-Undang dan ketentuan daerah setempat yang berlaku.

Dalam Pembangunan usaha Taman Rekreasi Kyuuka, biaya investasi awal yang dikeluarkan berasal dari dua sumber yaitu modal pribadi dan pinjaman bank. Modal pribadi yang dikeluarkan oleh kedua pemegang saham diperkirakan sebesar Rp 5.000.000.000 atau sebesar 30%, sedangkan untuk pinjaman modal bank diperkirakan sebesar Rp 11.732.137.116 atau sebesar 70%. Pada tahun

pertama, Kyuuka akan mengeluarkan biaya sebesar Rp 13.374.323.996 dengan perkiraan total pendapatan sebesar Rp 14.571.575.230 Adapun untuk *payback period* dari Kyuuka diperkirakan akan jatuh pada jangka waktu kurang lebih 4 tahun 9 bulan 24 hari tahun dengan tingkat pengembalian modal (IRR) sebesar 20,22% yang lebih besar dari WACC 5,78%. Selain itu juga terkait *profitability index (PI)*, Kyuuka mendapatkan hasil sebesar 5,26% sehingga Kyuuka dapat dikatakan layak untuk didirikan atau dijalankan. Berdasarkan hasil analisa yang mencakup berbagai aspek luas dimulai dari pemasaran, operasional, teknologi, organisasi, sumber daya manusia, dan keuangan, dapat dikatakan bahwa Studi Kelayakan Bisnis Taman Rekreasi Kyuuka yang berada di Bumi Serpong Damai (BSD) Kota Tangerang Selatan ini layak untuk dijalankan.

